HUBUNGAN ANTARA *TOUCHING BALL* DAN WAKTU REAKSI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN TENIS MEJA SISWA PUTRA KELAS V YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA SD NEGERI PELEM 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Penjaskesrek
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

MOCHAMMAD ARIEF HIDAYATULLAH
NPM. 11.1.01.09.0278

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

MOCHAMMAD ARIEF HIDAYATULLAH
NPM. 11.1.01.09.0278

Judul :

HUBUNGAN ANTARA *TOUCHING BALL* DAN WAKTU REAKSI DENGA KETERAMPILAN BERMAIN TENIS MEJA SISWA PUTRA KELAS V YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA SD NEGERI PELEM 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek

FKIP UNP Kediri

Tanggal:……

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Sugito, M.Pd.	**Drs. Setyo Harmono, M.Pd.**
NIDN. 0004086001	**NIDN. 0727095801**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

MOCHAMMAD ARIEF HIDAYATULLAH
NPM. 11.1.01.09.0278

Judul :

HUBUNGAN ANTARA *TOUCHING BALL* DAN WAKTU REAKSI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN TENIS MEJA SISWA PUTRA KELAS V YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA SD NEGERI PELEM 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Sugito, M.Pd.
2. Penguji I : Puspodari, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA *TOUCHING BALL* DAN WAKTU REAKSI DENGAN KETERAMPILAN BERMAIN TENIS MEJA SISWA PUTRA KELAS V YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA SD NEGERI PELEM 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015

MOCHAMMAD ARIEF HIDAYATULLAH
NPM. 11.1.01.09.0278
FKIP - Penjaskesrek
Email: mochammad.ariefhidayatullah@gmail.com
Drs. Sugito, M.Pd. [1] dan Drs. Setyo Harmono, M.Pd. [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara touching ball dengan kemampuan bermain tenis meja, 2) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara waktu reaksi dengan kemampuan bermain tenis meja, 3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *touching ball* dan waktu reaksi dengan kemampuan bermain tenis meja.

Subyek dari penelitian ini adalah kelas V yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja, dengan jumlah 15 anak. Pengambilan data menggunakan tes, dengan instrument berupa tes memantulkan bola ke tembok untuk tes kemampuan touching ball, menangkap penggaris untuk tes waktu reaksi, bermain tenis meja untuk tes keterampilan bermain tennis meja. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi dan korelasi, baik secara sederhana, parsial maupun ganda, melalui uji prasyarat normalitas,dan linearitas.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pada *touching ball*, terdapat hubungan yang signifikan terhadap keterampilan bermain tenis meja. Besarnya hubungan tersebut adalah 0,520, dengan sumbangan efektif sebesar 19,0%. Pada waktu reaksi, terdapat hubungan yang signifikan terhadap keterampilan bermain tenis meja. Besarnya hubungan tersebut adalah -0,493, dengan sumbangan efektif sebesar 15,5%. Secara bersama-sama tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *touching ball* dan waktu reaksi terhadap keterampilan bermain tenis meja.

Kata kunci : *Touching Ball*, Waktu Reaksi dan Keterampilan Bermain Tenis Meja

I. LATAR BELAKANG

Tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak terlalu rumit untuk dikuasai. Namun demikian, kalau dipelajari lebih mendalam tenis meja merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat kompleks. Permainan ini juga mempunyai banyak keistimewaan, seperti: keterampilan dasar mudah dipelajari, murah alat bermainnya, dan tidak memerlukan tempat yang luas.

Permaianan tenis meja termasuk cabang olahraga yang sudah memasyarakat, banyak digemari oleh masyarakat untuk olahraga rekreasi mengisi waktu luang, olahraga prestasi dan olahraga pendidikan. Permaianan tenis meja sangat banyak peminatnya tidak terbatas pada tingkatan usia remaja saja, tapi juga anak-anak dan orang tua, pria maupun wanita. Hal ini disebabkan karena tenis meja mudah ditemukan dilingkungan masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, di kalangan bawah maupun kalangan atas.

Permainan tenis meja berpedoman pada prinsip teknis, fisik dan psikis. Prinsip teknis dimaksudkan bahwa dalam permainan tenis meja perlu menguasai berbagai macam teknik yang ada seperti teknik pegangan, pukulan, dan olah kaki yang ditampilkan dalam permainan, sedangkan prinsip fisik dimaksudkan bahwa permainan tennis meja memerlukan kondisi fisik yang baik seperti kecepatan, kekuatan, kelincahan, daya tahan, kelentukan, keseimbangan, ketepatan, kebugaran agar selalu siap untuk mempertahankan permainanya, sedangkan prinsip psikis dimaksudkan dalam permainan tenis meja membutuhkan unsur-unsur psikis seperti persepsi, kesenangan, kegembiraan, semangat, sportifitas dalam bermain tenis meja.

Di dalam permainan tenis meja, mencapai prestasi yang optimal memang tidak semudah yang dibayangkan, harus bercucuran keringat dalam latihan fisik ataupun latihan teknik. Dalam hal latihan fisik seorang atlit harus memenuhi dari berbagai aspek-aspek atau mencapai kondisi fisik prima dan juga sarat-sarat kondisi fisik seorang pemain tenis diantaranya latihan kondisi fisik khusus, harus bergerak cepat harus lincah dan lain-lain. Sedangkan latihan tehnik dalam bermain tenis meja diantaranya meliputi tehnik pukulan, olah kaki, pegangan, sikap atau posisi dan lain-lain. Maka dari kedua unsur tersebut yaitu fisik dan teknik harus beriringan atau sejalan satu sama lainya supaya berimbang, artinya apabila hanya teknik saja yang baik sedangkan kondisi fisiknya kurang baik maka, seorang pelatih akan mengalami kesulitan untuk menciptakan atau mencetak suatu atlet

yang mempunyai prestasi tenis meja yang obtimal sangat ditentukan oleh kemampuan fisik dalam cabang olahraga tenis meja.

II. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan *touching ball* (X1) dan waktu reaksi (X2) dengan kemampuan bermain tenis meja (Y), maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelasional.

Desain penelitian dibuat agar peneliti mampu menjawab pertayaan penelitian dengan objektif, tepat dan sehemat mungkin. Desain penelitian disusun dan dilaksanakan dengan penuh perhitungan agar dapat menghasilkan petunjuk empirik yang kuat hubungannya dengan masalah penelitian. Adapun desain penelitian ini adalah :

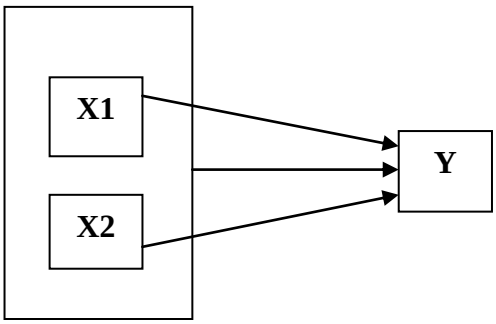

Gambar 3. Desain Penelitian

Keterangan:

X1 : *Tauching ball*

X2 : Waktu reaksi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) populasi adalah seluruh subjek penelitian. Hal ini berarti bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra yang aktif mengikuti ekstrakurikuler tenis meja di SD Negeri Pelem 2 Kabupaten Kediri sebanyak 15 anak.

Sehubungan data yang dinilai adalah data variabel bebas: *touching ball* (x_1), dan waktu reaksi (x_2), serta variabel terikat yaitu hasil kemampuan bermain tenis meja (Y) dan data-data ini berupa angka-angka (kuantitatif) maka perlu diambil langkah-langkah dalam menganalisis data, dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda sedangkan untuk mempermudah dan meminimalisir kesalahan, pengolahan data menggunakan sistem komputer yaitu SPSS 10.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel *Touching Ball*

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	14 - 26	4	26,67%	4
2	27 - 39	7	46,67%	11
3	40 - 52	2	13,33%	13
4	53 - 65	1	6,67%	14
5	66 - 78	1	6,67%	15
Jumlah		15	100,00%	

Berikut adalah histogram untuk variabel

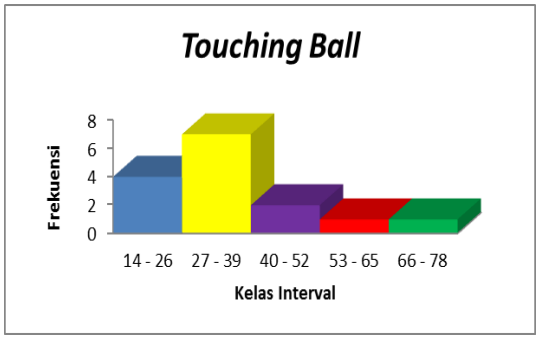

Gambar 4. Histogram Variabel *Touching Ball*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Waktu Reaksi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	0,173 - 0,183	1	6,67%	1
2	0,184 - 0,194	5	33,33%	6
3	0,195 - 0,205	3	20,00%	9
4	0,206 - 0,216	5	33,33%	14
5	0,217 - 0,227	1	6,67%	15
Jumlah		15	100,00%	

Berikut adalah histogram variabel waktu reaksi:

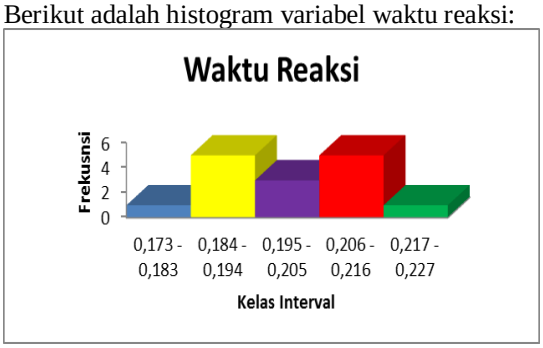

Gambar 5. Histogram Variabel Waktu Reaksi

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Tenis Meja

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	105 – 113	1	6,67%	1
2	114 – 122	2	13,33%	3
3	123 – 131	6	40,00%	9
4	132 – 140	5	33,33%	14
5	141 – 149	1	6,67%	15
Jumlah		15	100,00%	

Berikut adalah histogram variabel keterampilan bermain tenis meja:

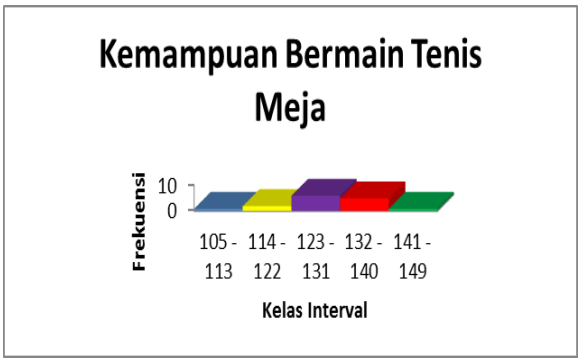

Gambar 6. Histogram Variabel Keterampilan Bermain Tenis Meja

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	χ^2 hitung	Dk	χ^2 (0,05)(df)	Kesimpulan
1	*Touching Ball*	1,467	12	21,026	Normal
2	Waktu Reaksi	3,333	10	18,307	Normal
3	Keterampilan bermain tenis meja	3,333	10	18,307	Normal

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

No	Persamaan Regresi	F	Df	Ft(0,05)(dk)	Kesimpulan
1	$\hat{Y} = 117{,}436 + 0{,}308X_1$	2,240	11/2	19,40	Linear
2	$\hat{Y} = 203{,}259 - 373{,}712X_2$	0,451	9/4	6,00	Linear

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hubungan antara kemampuan *touching ball* dan waktu reaksi dengan keterampilan bermain tenis meja sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *touching ball* dengan keterampilan bermain tenis meja.

2. Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara waktu reaksi dengan keterampilan bermain tenis meja.
3. Secara bersama-sama tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *touching ball* dan waktu reaksi terhadap keterampilan bermain tenis meja.

Hasil korelasi antara kemampuan *touching ball* dengan keterampilan bermain tenis meja nilainya cukup, yaitu sebesar 0,520, dan berdasarkan pengujian hipotesis ternyata besarnya hubungan antara *touching ball* dengan keterampilan bermain tenis meja berarti. Variabel *touching ball* memberikan sumbangan sebesar 19,0%. Pada saat bermain tenis meja, pemain dituntut untuk dapat menerima bola dan mengembalikan bola tepat ke sasaran agar dapat mematikan lawan.

Berdasar uraian di atas, maka disarankan kepada para pelaku olahraga tenis meja (pelatih dan pemain) bahwa dalam latihan tenis meja agar melatih sentuhan bola dan waktu reaksi karena kedua faktor ini mempunyai hubungan yang signifikan terhadap ketermpilan bermain tenis meja. Namun demikian, karena hubungan secara bersama-sama yang diperoleh tidak signifikan, maka selain latihan kedua faktor ini disarankan agar juga melaih kemampuan yang lain seperti faktor kemampuan forehand stroke siswa, kemampuan backhand stroke siswa, footwork siswa, kemampuan smash siswa, mental tanding siswa dan lain sebagainya yang diduga mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keterampilan bermain tenis meja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *touching ball* terhadap keterampilan bermain tenis meja.
2. Terdapat hubungan negatif dan signifikan antara waktu reaksi terhadap keterampilan bermain tenis meja.
3. Secara bersama-sama tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *touching ball* dan waktu reaksi terhadap keterampilan bermain tenis meja.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Achmad Damiri dan Nurlan Kusmaedi (1992). *Olahraga Pilihan Tenis Meja*. Jakarta: Depdikbud.

Alex Kertamanah. (2003). *Tehnik dan Taktik Dasar Permainan Tenis Meja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

---------- (2003). *Tehnik dan Takti mahir permanan tenis meja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Alen Phillip D. dan Hornak James E(1979). *Meansurement Evaluation in Psysical Edukation*. New York : Chichester, Brushbane, Toronto. John Willey And Soni

Arma Abdoellah (1981). Olahragauntuk pergururan tinggi. STO Yogyakarta: Satra Budaya.

A M Bandi Utama, dkk. (2004). *Kemamapuan Bermain Tenis, Studi Korelasi Antara Kelincahan dan kemampuan pukuanl dengan kemampuan bermain tenis Mej*. Laporan Penelitian Yogyakarta : FIK Uniersitas Negeri Yogyakarta.

Chairuddin Hutasuhud (1988). *Tenis Meja*. Padang: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan .

Larry Hodges (1996). *Step To Succes Tenis Meja tingkat pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sajoto, Mochamad (1988). Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga, FPOK IKIP Semarang.

Sridadi, dkk. (2005). *Kemampuan Bermain Tenis Meja Tingkat Pemula*. Yogyakarta:Laporan Penelitian

.Sugiono (2006). Statistik untuk penelitian. Bandug:CV. Alvabet.

Suharsimi, Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cempaka.

Sujana (2009). Metode Statistika. Edisi VI. Bandung: Tarsito

Surahman (2010). *Hubungan antara Kelincahan dan Kemampuan Bermain Tenis Meja Siswa Kelas V SD Rejodani, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi: FIK. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sutarmin (2007). Terampil Berolahraga Tenis Meja. Solo: Era Intermedia.

Sutrisno, Hadi. (2000). Analisis Regresi. Jakarta: Bina Aksara.